

**PERANCANGAN VIDEO INFOGRAFIS TENTANG TAHAPAN
PENDAMPINGAN PENERAPAN STANDAR NASIONAL INDONESIA
(SNI) UMKM PANGAN DENGAN TEKNIK *MOTION GRAPHIC***

SKRIPSI

Skripsi diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:

LUTFIYYAH HANNA SALIMAH

210111401037

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK & ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA**

2023

ABSTRAK

Perencanaan pembangunan di Indonesia melibatkan pemerintah dan masyarakat, termasuk pemberdayaan UMKM. UMKM memiliki kontribusi penting dalam perekonomian, terutama sektor pangan. Namun, pelaku UMKM pangan sering menghadapi kendala dalam menerapkan standarisasi yang sesuai. Untuk meningkatkan kesadaran maupun pemahaman, diperlukan media informasi mudah diakses, seperti video infografis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah video infografis menggunakan teknik *motion graphic* yang mengukur efektivitas dan membandingkan pemahaman pendampingan penerapan SNI melalui video infografis dalam meningkatkan tingkat penerapan SNI oleh UMKM pangan yang belum menerapkan SNI dengan jenis UMKM makanan olahan, makanan ringan dan minuman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan rata-rata persentase skor dari kedua ahli media adalah 84,4%, dan dari responden pelaku UMKM pangan mendapatkan tingkat keberhasilan implementasi ini berada pada rentang 68% hingga 100%.

Kata kunci: infografis, *motion graphic*, Standar Nasional Indonesia (SNI), UMKM pangan, video

ABSTRACT

Development planning in Indonesia involves both the government and the community, including the empowerment of MSMEs. MSMEs have an important contribution to the economy, especially the food sector. However, food MSME players often face obstacles in implementing appropriate standardization. To increase awareness and understanding, easily accessible information media is needed, such as infographic videos. This research aims to design an infographic video using motion graphic techniques that measures the effectiveness and compares the understanding of SNI implementation assistance through infographic videos in increasing the level of SNI implementation by food MSMEs that have not implemented SNI with the types of processed food, snack and beverage MSMEs. The method used in this research is descriptive quantitative, with data collection in the form of interviews and questionnaires. The results of the study showed that the average percentage score from the two media experts was 84.4%, and from the respondents of food MSME owner, the success rate of this implementation was in the range of 68% to 100%.

Keyword : *video, Infographic, motion graphic, Indonesian National Standard (SNI), food MSMEs*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Perancangan	6
2.1.2 Media.....	6
2.1.3 Infografis	8
2.1.4. Definisi Pendampingan	8
2.1.5. Pengertian Penerapan	9
2.1.6. Standardisasi.....	10
2.1.7. UMKM	12
2.1.8. Pangan	14
2.1.9. Motion Graphic	15
2.1.10. Tahapan Sertifikasi.....	16
2.2 Desain Penelitian.....	19
2.3 Definisi Operasional Variabel.....	20

2.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	20
2.5 Skala Pengukuran Likert.....	20
2.6 Tinjauan Penelitian Yang Berkaitan	22
BAB III.....	28
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Analisis Awal	29
3.4 Pengembangan Video.....	30
3.5 Uji Coba dan Evaluasi.....	56
3.5.1 Pengumpulan Data	56
3.5.2 Sumber Kutipan Kuesioner Aspek Tampilan Dan Penyajian.....	59
3.5.3 Sumber Kutipan Kuesioner Aspek Tujuan Dan Manfaat	59
3.5.4 Pengujian Validasi Oleh Ahli Media	59
3.5.5 Pengujian Validasi Ahli Media 2	60
3.6 Hasil dan Distribusi.....	60
3.7 Evaluasi lanjutan	61
3.8 Analisis Data	63
BAB IV	65
4.1 Hasil Penelitian	65
4.1.1 Penilaian Produk	65
4.2 Hasil Uji Validitas Ahli Media	65
4.2.1 Revisi (Perbaikan).....	70
4.3 Hasil Penilaian Responden.....	71
BAB V.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Tahapan persiapan sertifikasi SNI.....	17
Gambar 2. 2. Desain penelitian.....	19
Gambar 3. 1. Diagram alir metode penelitian.....	28
Gambar 3. 2. pipeline animation	31
Gambar 3. 3. voice recording (voice over)	51
Gambar 3. 4. basic animation	51
Gambar 3. 5. text animation	52
Gambar 3. 6. character rig and animated tool	52
Gambar 3. 7. testing and improving	53
Gambar 3. 8. Rendering	53
Gambar 3. 9. compositing	54
Gambar 3. 10. sound and music designing	54
Gambar 3. 11. editing.....	55
Gambar 3. 12. Screening.....	55
Gambar 3. 13 Publishing.....	56
Gambar 3. 14. Hasil video.....	61
Gambar 3. 15. Video distribusi.....	61
Gambar 3. 16. Visualisasi data jenis pangan Kota Bekasi	62
Gambar 3. 17. Visualisasi data domisili kecamatan UMKM di Kota Bekasi.....	63
Gambar 4. 1. Histogram penilaian aspek tampilan dan penyajian.....	66
Gambar 4. 2. Histogram penilaian aspek tujuan dan manfaat	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. <i>Populasi pelaku UMKM di Kota Bekasi</i>	13
Tabel 2. 2. <i>Skala pengukuran likert</i>	21
Tabel 2. 3. <i>Tinjauan penelitian terdahulu</i>	22
Tabel 3. 1. <i>Ide dan konsep</i>	32
Tabel 3. 2. <i>Scrpit video infografis</i>	32
Tabel 3. 3. <i>Storyboard</i>	38
Tabel 3. 4. <i>Voice over scrpit</i>	41
Tabel 3. 5. <i>warna</i>	46
Tabel 3. 6. <i>Tipografi</i>	47
Tabel 3. 7. <i>Character design</i>	48
Tabel 3. 8. <i>Asset</i>	49
Tabel 3. 9. <i>Kusioner penilaian</i>	57
Tabel 3. 10. <i>Sampel penelitian</i>	62
Tabel 3. 11. <i>Persentase skor efektifitas</i>	64
Table 4. 1. <i>hasil penilaian ahli media aspek tampilan dan penyajian</i>	65
table 4. 2. <i>hasil penilaian ahli media pada aspek tujuan dan manfaat</i>	66
Table 4. 3. <i>Rekapan hasil penilaian oleh ahli media</i>	68
Table 4. 4. <i>Hasil revisi</i>	70
Table 4. 5. <i>hasil penilaian aspek tampilan dan penyajian pada jenis makanan olahan</i> ...	71
Table 4. 6. <i>hasil penilaian aspek tampilan dan penyajian pada jenis makanan ringan</i> ...	72
Table 4. 7. <i>penilaian aspek tampilan dan penyajian pada jenis minuman</i>	73
Table 4. 8. <i>Hasil penilaian aspek tujuan dan manfaat pada jenis makanan olahan</i>	74
Table 4. 9. <i>Hasil penilaian aspek tujuan dan manfaat pada jenis makanan ringan</i>	75
Table 4. 10. <i>Hasil penilaian aspek tujuan dan manfaat pada jenis minuman</i>	76
Table 4. 11. <i>Rekapan hasil penilaian responden dari kedua aspek</i>	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan kegiatan pembangunan di Indonesia merupakan suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan tingkat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, dinas perencanaan, dan masyarakat. Dalam hal ini peran masyarakat menjadi faktor penting dalam perencanaan pembangunan ekonomi, khususnya dalam pendekatan partisipatif seperti pemberdayaan UMKM (Purba et al., 2022).

Dalam mendukung hal tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan, salah satunya dengan menetapkan Undang - Undang No.20 Tahun 2008, pada tanggal 4 Juli 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kelompok usaha yang paling besar di Indonesia saat ini yang biasa disebut UMKM atau singkatan dari usaha mikro kecil dan menengah (Nugroho & Febrianto, 2021). Pemberdayaan UMKM juga merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan ekonomi, dengan memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan modal material, intelektual, dan institusional (Zia, 2020).

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) pada tahun 2018 – 2019, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah, dengan jumlah data UMKM Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 terdapat sekitar 64,2 juta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Jumlah ini mencerminkan besarnya potensi dan keberagaman dari sektor UMKM di Indonesia.

Pengembangan UMKM di Indonesia saat ini sangat krusial. Faktor utamanya adalah perluasan pasar dan penerapan standar tinggi, seperti yang terbukti dalam peningkatan kualitas dan layanan UMKM, terutama dalam sektor produk pangan (Nainggolan & Purwanggono, 2019).

Oleh karena itu, sangat diperlukannya faktor tersebut di setiap UMKM sektor pangan adalah tuntutan dari kualitas, keamanan pangan, dan hasil produksi dengan tujuan untuk tetap menjaga dan mempertahankan dalam menjalankan sebuah usaha

(Ihza, 2020). Salah satunya adalah menjaga standarisasi produk tersebut (Sujarwati et al., 2020), dengan menjaga standarisasi produk, UMKM pangan dapat meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Namun dalam menjaga dan mempertahankan usaha, para pelaku UMKM khususnya sektor pangan sering menghadapi kendala dalam menerapkan standarisasi yang sesuai. Kondisi ini diperkuat oleh BPOM dalam pengawasannya tahun 2019, industri rumahan serta usaha mikro, kecil dan menengah dalam sektor pangan yang tidak memenuhi standar produksi mencapai 78,3%. Hal ini terkait dengan masalah label dan aktivitas produksi yang tidak memenuhi standar kesehatan dan kualitas.

Menurut Kepala Badan Standarisasi Nasional (BSN) Kukuh S Achmad dalam pembukaan bulan mutu nasional tahun 2022, banyak dari pelaku ekonomi terutama perusahaan mikro kecil, dari persentase UMKM yang menerapkan SNI masih di bawah 1% dari total 65 juta pelaku UMKM dan sisa yang belum menstandarisasikan produknya. Hal ini karena penerapan standar nasional yang berlaku, yaitu Standar Nasional Indonesia (SNI) ini bersifat sukarela. Selain itu, jumlah anggota BSN yang masih terbatas juga menjadi faktor yang mempengaruhi, sehingga proses edukasi maupun pendampingan masih belum optimal.

Dari kondisi tersebut, untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya standarisasi UMKM pada produk pangan, diperlukan sebuah arahan yang efektif. Dalam hal ini, diperlukan sebuah media yang memberikan informasi dan bimbingan yang mudah diakses bagi pelaku UMKM pangan agar dapat menerapkan standar SNI dengan baik. Salah satu media informasi yang dapat digunakan adalah video infografis.

Melalui video infografis ini, langkah-langkah dalam penerapan Standarisasi Nasional Indonesia (SNI) pada produk UMKM dapat disajikan dengan jelas. Harapannya, dengan penggunaan video infografis ini, kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM di bidang pangan dapat ditingkatkan mengenai pentingnya memenuhi standar SNI dalam produk pangan mereka.

Infografis ditunjukkan untuk menyampaikan informasi dengan lebih cepat dan lebih mudah dipahami oleh audiens melalui visualisasi atau penggambaran data

atau ide, dari beberapa penelitian terkait infografis pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami fakta dan konsep dari apa yang mereka lihat, kemudian, mereka menghubungkan informasi tersebut ke memori visual mereka untuk dengan mudah dan memproses informasi tersebut untuk mengembangkan pengalaman baru (Sudarman, 2019).

Motion graphic adalah hasil multimedia yang menggunakan objek, gambar, atau rekaman video dan teknologi animasi untuk menciptakan ilusi gerak dan biasanya dikombinasikan dengan audio dan warna untuk menciptakan output yang efektif dalam menyampaikan informasi (Hong et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba melakukan penelitian dan perancangan yang kemudian disusun dalam skripsi ini dengan judul “Perancangan Video Infografis Tentang Tahapan Pendampingan Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) UMKM Pangan Dengan Teknik *Motion Graphic*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagaimana merancang video infografis sebagai sarana pendampingan bagi UMKM pangan terhadap SNI.
2. Apakah teknik *motion graphic* yang digunakan sesuai dengan aspek tampilan dan penyajian sebagai teknik dalam membuat video infografis.
3. Bagaimana efektivitas penggunaan video infografis sebagai media pendamping dalam meningkatkan pemahaman terhadap penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada berbagai jenis UMKM pangan, seperti makanan olahan, makanan ringan, dan minuman.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini :

1. Dengan cara pembuatan media infografis tentang tahapan pendampingan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) produk UMKM menggunakan teknik *motion graphic*.
2. Untuk menganalisis apakah teknik *motion graphic* yang digunakan dalam pembuatan video infografis sesuai dengan aspek tampilan dan penyajian yang efektif.
3. Untuk mengukur efektivitas mengenai penggunaan video infografis sebagai bentuk pendampingan, guna dapat berdampak positif terhadap pemahaman pelaku UMKM pangan dalam tahapan penerapan SNI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam berbagai aspek, antara lain:

1. Aspek Masyarakat : sebagai media informasi maupun sosialisasi pendampingan penerapan SNI melalui video infografis, diharapkan UMKM pangan dapat meningkatkan mutu produk mereka sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dampaknya adalah masyarakat akan mendapatkan manfaat karena produk pangan yang dihasilkan oleh UMKM akan memenuhi standar keamanan, kesehatan, dan kehalalan yang lebih tinggi.
2. Aspek Akademik : sebagai kontribusi baru dalam pengetahuan akademik mengenai penerapan SNI melalui video infografis dalam konteks UMKM pangan. Temuan penelitian dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti, akademisi, dan praktisi di bidang terkait.
3. Aspek Penulis : sebagai pengembangan keterampilan dalam merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menyusun laporan penelitian. Hal ini akan meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan berkontribusi pada pengetahuan di bidang terkait.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Video berisi tentang gambaran singkat mengenai tahapan pada pendampingan penerapan SNI untuk UMKM pangan.

2. Video infografis yang dihasilkan hanya ditampilkan pada media online seperti Youtube.
3. Penelitian ini akan memfokuskan hasil penilaian pada analisis aspek tampilan dan penyajian dalam teknik motion graphic dalam video infografis, seperti kualitas visual, kesesuaian dengan konten, kejelasan informasi yang disampaikan, kesesuaian antara grafik dan teks.
4. Penelitian ini hanya mengukur efektivitas dari aspek pemahaman dari penggunaan video infografis sebagai media pendampingan dalam penerapan SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk UMKM di sektor pangan.
5. Penelitian ini akan membatasi populasi sampel UMKM yang akan diteliti berdasarkan wilayah tertentu yang penulis ambil.
6. Pengukuran, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui pengukuran akhir (post-test) setelah perlakuan diberikan.